

**Kajian Kebutuhan Kuota Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri dari Hasil
Zonasi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Terhadap Jarak
(Studi Kasus : Bandar Lampung)**

Nisya Kartika ¹

Dr. Andri Hernandi, S.T., M.T.², Satrio Muhammad Alif, S.T., M.T.¹

¹Institut Teknologi Sumatera, Teknik Geomatika

²Institut Teknologi Bandung, Teknik Geodesi dan Geomatika

ABSTRAK

Sistem penerimaan peserta didik baru (PPDB) merupakan sistem yang mengatur syarat dan pelaksanaan penerimaan peserta didik serta menjadi acuan sekolah untuk menerima peserta didik baru. Sistem penerimaan pendidik baru di Indonesia diatur oleh Permendikbud No 51 tahun 2018. Melalui permendikbud tersebut, pendaftaran peserta didik baru dilaksanakan melalui tiga jalur yaitu zonasi, prestasi dan perpindahan tugas orang tua atau wali. Tujuan penelitian ini menghasilkan wilayah zonasi penerimaan peserta didik baru jenjang sekolah negeri menengah atas di Kota Bandar Lampung berdasarkan jarak dua dimensi dan tiga dimensi serta menghitung kuota untuk menghasilkan daerah atau wilayah yang membutuhkan pembangunan sekolah menengah atas negeri baru. Pembuatan zonasi dilakukan dengan cara menghitung jarak dari titik asumsi rumah ke persebaran sekolah yang mana dari hasil tersebut dapat menghitung kuota siswa perzona dan dapat mengindikasikan zona tersebut. Metode jarak yang digunakan adalah metode jarak *euclidean*. Hasil dari indikator zona didapatkan bahwa terdapat tiga belas wilayah kecamatan yang perlu dibangun berdasarkan zonasi sekolah menengah atas negeri dengan jarak dua dimensi maupun dengan jarak tiga dimensi. Kecamatan tersebut adalah Kecamatan Kedaton, Kecamatan Langkapura, Kecamatan Labuhan Ratu, Kecamatan Rajabasa, Kecamatan Kedamaian, Kecamatan Sukabumi, Kecamatan Sukarame, Kecamatan Tanjung Seneng, Kecamatan Wayhalim, Kecamatan Panjang, Kecamatan Tanjungkarang Barat, Kecamatan Tanjungkarang Pusat dan Tanjungkarang Timur.

Kata Kunci: Sistem Penerimaan Peserta Didik Baru, Zonasi, Metode *Euclidean*

***Study of Quota Necessity of Student on Senior High School from Zonation of New Student Admission (PPDB) Best on Distance
(Case Study: Bandar Lampung)***

Nisya Kartika ¹ (23116025)

Dr. Andri Hernandi, S.T., M.T.², Satrio Muhammad Alif, S.T., M.T.¹

¹Institut Teknologi Sumatera, Teknik Geomatika

²Institut Teknologi Bandung, Teknik Geodesi dan Geomatika

ABSTRACT

the new student admission system (PPDB) is a system that regulates the requirements and implementation of student acceptance and serves as a school reference for accepting new students. The new recruitment system for educators in Indonesia is regulated by Permendikbud No. 51 of 2018. Through the Permendikbud, registration of new students is carried out through three channels namely zoning, achievement and the transfer of duties of parents or guardians. The purpose of this study is to produce zoning areas for new student admissions for senior high school level in Bandar Lampung City based on two-dimensional and three-dimensional distances and calculate quota to produce regions or regions that require the construction of new state high schools. Making zoning is done by calculating the distance from the assumption point of the house to the distribution of schools from which the results can calculate the quota of student zones and can indicate the zone. The distance method used is the euclidean distance method. The zone indicator results show that there are thirteen sub-district areas that need to be built based on the zoning of public high schools with a two-dimensional distance and a three-dimensional distance. These subdistricts are Kedaton Subdistrict, Langkapura Subdistrict, Labuhan Ratu Subdistrict, Kedamaian Subdistrict, Sukabumi Subdistrict, Sukarame Subdistrict, Tanjung Seneng Subdistrict, Wayhalim Subdistrict, Panjang Subdistrict, West Tanjungkarang Subdistrict, Tanjungkarang Pusat Subdistrict, and East Tanjungkarang Subdistrict.

Keywords: New Student Admission System, Zoning, Euclidean Method